KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN

8 AGUSTUS-14 AGUSTUS 2026



085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

SAMBUTAN KAKANWIL



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

M. ALI SYEH BANNA

DITJENPAS DIY IKUTI PERSIAPAN REVIU BAMA WBP GUNA PASTIKAN TRANSPARANSI PENGADAAN

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti rapat persiapan reviu belanja bahan makanan (bama) Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) secara daring melalui Zoom Meeting, Sabtu (8/8). Kegiatan ini diikuti oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dari seluruh Lapas dan Rutan di wilayah DIY, serta Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Kanwil Ditjenpas DIY.

Rapat ini merupakan langkah tindak lanjut atas Surat Perintah Inspektur Jenderal Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan terkait pelaksanaan reviu belanja bahan makanan, khususnya komponen gas pada UPT Pemasyarakatan. Selain itu, langkah ini menjadi bentuk nyata komitmen Kanwil Ditjenpas DIY dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI atas laporan keuangan guna membenahi dan memastikan pengadaan barang dan jasa berjalan sesuai asas transparansi serta ketepatan kontrak.

Sebagai persiapan awal sebelum pelaksanaan reviu on-desk pada Selasa (11/8), seluruh UPT Pemasyarakatan di DIY diminta menyiapkan data pendukung secara komprehensif sejak H-1. Dokumen yang disiapkan meliputi buku mutasi harian, daftar menu, SPM, SP2D, faktur, Berita Acara Serah Terima (BAST) gas tahun 2024, hingga sertifikasi timbangan digital. UPT juga diminta menyiapkan sampel menu dengan koefisien pemakaian gas tertinggi untuk diuji secara objektif.

Pada tahap reviu mandiri on-desk, setiap UPT melakukan pendokumentasian jenis alat masak, penggunaan tabung gas, serta penimbangan setelah pemakaian dengan memanfaatkan teknologi geotagging aktif dan timestamp. Seluruh data hasil reviu tersebut kemudian dikompilasi oleh Tim bersama Person in Charge (PIC) untuk disampaikan kepada tim pusat sebelum 15 Agustus 2026. Rangkaian kegiatan koordinasi daring ini berjalan dengan lancar dan tertib demi mewujudkan tata kelola keuangan pemasyarakatan yang akuntabel.

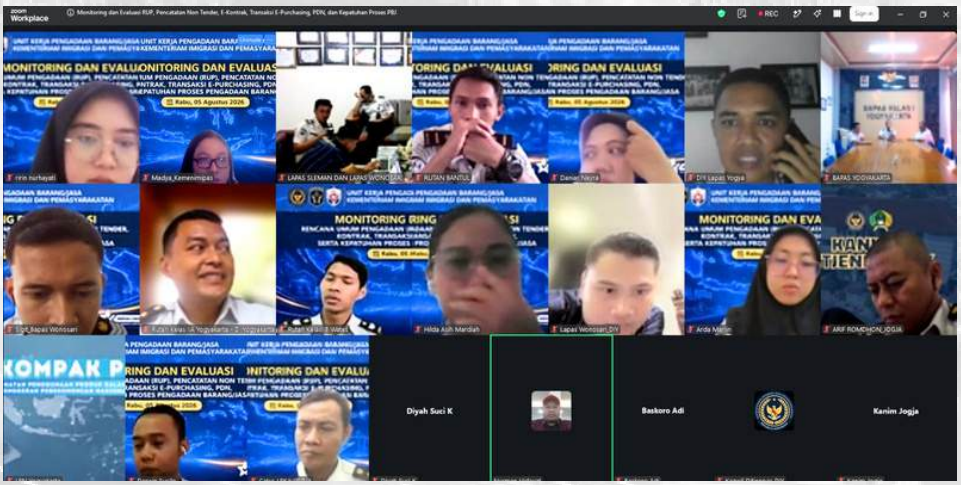



Bukan Sekadar Pajangan, Karya Warga Binaan di Bantul Creative Expo Raup Omzet Jutaan Rupiah

BANTUL – Hasil karya Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dari Lapas, Rutan, Bapas, dan LPKA di bawah naungan Kanwil Ditjenpas DIY berhasil menyedot perhatian pengunjung dalam ajang Bantul Creative Expo 2026 di Stadion Sultan Agung, Bantul (1–9/8/2026). Pameran ini berbuah manis setelah berbagai produk kerajinan dan karya kreatif hasil pembinaan kemandirian tersebut laris manis hingga meraup omzet jutaan rupiah. Keuntungan penjualan pun disalurkan kembali kepada WBP dalam bentuk premi sebagai bekal menabung maupun memenuhi kebutuhan pribadi selama masa pidana.

Keikutsertaan dalam gelaran ini menjadi bukti nyata bahwa proses pembinaan di Pemasyarakatan tidak sebatas pengisian waktu, melainkan pembekalan keterampilan bernilai ekonomis. Setiap produk yang terjual mencerminkan proses pembelajaran, ketekunan, dan harapan WBP untuk dapat mandiri secara finansial. Melalui apresiasi masyarakat yang membeli produk tersebut, rasa percaya diri para warga binaan kian terpacu untuk terus berkarya dan membenahi diri.

"Kami akan terus memberikan pembinaan terbaik bagi WBP. Mereka tidak hanya belajar berkarya, tetapi bagaimana karya tersebut benar-benar bisa menghasilkan dan memiliki nilai jual," ujar Muhammad Ali Syeh Banna.



Melalui pameran seperti Bantul Creative Expo, Kanwil Ditjenpas DIY membuka ruang seluas-luasnya agar karya WBP semakin dikenal publik. Ketika sebuah karya dihargai dan dibeli, yang tumbuh bukan sekadar nilai ekonominya, melainkan semangat dan optimisme baru bagi WBP untuk siap kembali ke masyarakat sebagai pribadi yang produktif dan tidak mengulangi tindak pidana.

SEMARAK HUT KE-81 RI,KANWIL DITJENPAS DIY GELAR AKSI DONOR DARAH



YOGYAKARTA – Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar aksi donor darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Yogyakarta, Senin (10/8). Kegiatan sosial ini diikuti oleh jajaran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan se-Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai wujud kepedulian dan semangat berbagi kepada masyarakat.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY membuka kegiatan dan menyampaikan sambutan agar peringatan kemerdekaan dimaknai dengan aksi nyata yang bermanfaat bagi sesama, bukan sekadar kegiatan seremonial.

“Semoga setetes darah yang kita donorkan hari ini dapat bermanfaat bagi penerimanya. Mudah-mudahan apa yang kita lakukan menjadi bagian dari kepedulian dan pengabdian kita kepada masyarakat yang membutuhkan,” ujar Kepala Kanwil Ditjenpas DIY.

Ketua Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta, dr. Ferry Fahreza, mengapresiasi partisipasi jajaran Pemasyarakatan DIY dalam kegiatan donor darah untuk membantu memenuhi tingginya kebutuhan darah.

Dari pelaksanaan aksi donor darah tersebut, tercatat sebanyak 90 orang mengikuti proses pendaftaran. Setelah melalui tahapan skrining kesehatan, sebanyak 39 orang belum dapat melakukan donor darah, sementara 51 orang berhasil mendonorkan darahnya. Darah yang terkumpul selanjutnya akan dikelola oleh PMI Kota Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan.

Antusiasme jajaran Pemasyarakatan DIY dalam mengikuti aksi donor darah menjadi cerminan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap sesama. Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY terus berkomitmen mengisi momentum HUT Ke-81 Kemerdekaan RI dengan aksi nyata yang membawa manfaat sekaligus memperkuat nilai kemanusiaan dalam pengabdian kepada masyarakat.





PEMAGANGAN NASIONAL BATCH I 2026 DI KANWIL DITJENPAS DIY SIAP BERKARYA

YOGYAKARTA — Program Pemagangan Nasional Batch I Tahun 2026 di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) resmi dimulai pada Senin (10/8). Sebanyak 12 peserta terpilih mengikuti program tersebut untuk memperoleh pengalaman kerja sekaligus pembelajaran langsung di lingkungan pemerintahan.

Pembukaan program dipimpin Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna. Ia menyampaikan ucapan selamat kepada peserta dan meminta mereka memanfaatkan kesempatan pemagangan untuk mengembangkan kemampuan serta memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi.

Ia juga menyampaikan peserta untuk tidak sekadar menjalankan rutinitas. Ia meminta mereka aktif menyampaikan gagasan, menunjukkan kreativitas, serta menghadirkan inovasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi.

Selain kreativitas, Ia juga menyampaikan untuk menekankan pentingnya kedisiplinan, kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), dan ketertiban administrasi. Menurutnya, pemagangan tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga membentuk sikap profesional, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam organisasi.

Program Pemagangan Nasional Batch I 2026 di Kanwil Ditjenpas DIY diharapkan memberikan pengalaman berharga bagi 12 peserta dalam memahami dunia kerja dan tugas pemasyarakatan. Program ini juga diharapkan menghadirkan gagasan serta energi baru bagi organisasi sekaligus menjadi bekal peserta untuk berkontribusi kepada masyarakat dan bangsa.





Kanwil Ditjenpas DIY Matangkan Persiapan Penilaian Maladministrasi Pelayanan Publik Tahun 2026

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) memperkuat kesiapan menghadapi Penilaian Maladministrasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2026 melalui koordinasi bersama Ombudsman RI Perwakilan DIY di Kantor Ombudsman RI Perwakilan DIY, Senin (10/8). Koordinasi membahas kesiapan teknis dan berbagai aspek yang perlu dipenuhi oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan sebagai lokus penilaian.

Penilaian akan mencakup pemeriksaan dokumen, wawancara dengan penyelenggara dan pengguna layanan, serta verifikasi kondisi pelayanan di lapangan. UPT diminta memastikan kesiapan petugas yang memahami standar pelayanan, mekanisme pengaduan, serta substansi layanan, sekaligus menyiapkan dokumen dan bukti dukung, dokumentasi pelayanan, serta penerapan jaminan keamanan dan keselamatan.

Pengguna layanan juga menjadi bagian penting dalam proses penilaian. UPT perlu mengidentifikasi layanan yang banyak diakses masyarakat, seperti layanan kunjungan dan kesehatan, serta mengoptimalkan pengisian survei melalui QR Code yang disediakan Ombudsman. Responden utama juga diharapkan dapat hadir secara langsung saat pelaksanaan wawancara.

Untuk memastikan kesiapan teknis, Kanwil Ditjenpas DIY akan melaksanakan uji coba kunjungan lapangan di wilayah Sleman dan Kota Yogyakarta. Hasil uji coba menjadi bahan penyempurnaan sekaligus akan disampaikan kepada seluruh lokus penilaian. Kanwil Ditjenpas DIY selanjutnya akan terus melakukan koordinasi dan pendampingan hingga pelaksanaan verifikasi lapangan.

Kanwil Ditjenpas DIY Gelar Koordinasi Pemanfaatan Pakualaman Ground Bersama Kadipaten Pakualaman





YOGYAKARTA – Tim Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum, Kristiana Hambawani, menggelar rapat koordinasi bersama jajaran Kawedanan Kaprajan Kadipaten Pakualaman Ngayogyakarta, Senin (10/8). Pertemuan yang berlangsung di Ruang Rapat Kawedanan Kaprajan ini berfokus pada pembahasan pemanfaatan Pakualaman Ground (PAG) yang saat ini digunakan oleh Lapas Kelas IIA Yogyakarta.

Koordinasi ini diselenggarakan guna menindaklanjuti serta memberikan surat balasan resmi atas permohonan pengembalian aset PAG berupa dua unit Rumah Negara di Jalan Tamansiswa Nomor 19 dan 21, Yogyakarta.

Dalam kesempatan tersebut, pihak Kanwil Ditjenpas DIY menyerahkan dokumen pendukung berupa telaahan staf dan Surat Izin Penghunian, sekaligus menjelaskan bahwa keberadaan aset tanah dan bangunan tersebut masih sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi pelayanan pemasyarakatan.

Perwakilan Kawedanan Kaprajan Kadipaten Pakualaman Ngayogyakarta, Sukoco, menjelaskan bahwa langkah inventarisasi dan penertiban ini dilakukan terhadap aset-aset PAG yang berada di bawah kewenangan Kadipaten Pakualaman. Pihaknya menyambut baik penjelasan serta berkas tanggapan yang disampaikan oleh Kanwil Ditjenpas DIY sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengelolaan tata kelola aset daerah.

Seluruh rangkaian diskusi berjalan tertib, harmonis, dan kooperatif. Sebagai tindak lanjut dari koordinasi ini, pihak Kawedanan Kaprajan menyarankan agar Kepala Kanwil Ditjenpas DIY dapat melakukan koordinasi serta audiensi langsung bersama KGPAA Paku Alam X guna menentukan arah kebijakan dan keputusan terbaik bagi kedua belah pihak.

KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI SOSIALISASI KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS SECARA VIRTUAL

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti Sosialisasi Keberlanjutan Pembangunan Zona Integritas (ZI) di lingkungan Satuan Kerja Pemasyarakatan Tahun 2026 secara virtual, Senin (10/8). Kegiatan yang diikuti Tim Perencanaan dan Reformasi Birokrasi Kanwil Ditjenpas DIY tersebut membahas arah kebijakan pembangunan ZI dan Reformasi Birokrasi (RB) di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas).

Dalam sosialisasi disampaikan bahwa terdapat 42 satuan kerja yang lolos tahap overview Tim Penilai Internal (TPI), termasuk Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta. Namun, adanya temuan dugaan kasus pidana oleh KPK yang melibatkan sejumlah pejabat dan pegawai berdampak terhadap progres pembangunan dan evaluasi ZI di lingkungan Kemenimipas tahun 2026. Atas kondisi tersebut, Kemenimipas mengambil kebijakan untuk tidak mengusulkan satuan kerja dalam evaluasi nasional pembangunan ZI menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada tahun 2026.

Sebagai tindak lanjut perbaikan internal, Kemenimipas mendorong penguatan tata kelola organisasi, pengawasan internal, manajemen risiko, dan sistem integritas sebagai fondasi perbaikan berkelanjutan



Perbaikan tata kelola pelayanan publik juga diperkuat melalui pembentukan Tim Evaluasi dan Tata Kelola Pelayanan Publik bidang Imigrasi dan Pemasyarakatan. Upaya tersebut sekaligus menjadi bagian dari penguatan budaya integritas dan keberlanjutan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kemenimipas.

Untuk menjaga semangat pembangunan ZI di satuan kerja, Kemenimipas akan melanjutkan program Pembangunan Budaya Integritas. Sebagai bentuk apresiasi, Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan akan memberikan penghargaan internal berupa Anugerah Pembangunan Budaya Integritas Pratama bagi satuan kerja yang melaksanakan pembangunan ZI menuju WBK dan Anugerah Pembangunan Budaya Integritas Madya bagi satuan kerja yang melaksanakan pembangunan ZI menuju WBBM. Langkah ini diharapkan menjadi motivasi bagi seluruh satuan kerja untuk terus membangun budaya integritas dan meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.



SEMARAK HUT KE-81 RI, KANWIL DITJENPAS DIY AWALI PERINGATAN DENGAN SEMANGAT

YOGYAKARTA-Semangat memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia mulai terasa di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY). Rangkaian kegiatan peringatan HUT Ke-81 RI resmi dimulai pada Selasa (11/8) dan diikuti oleh jajaran pegawai Kanwil Ditjenpas DIY bersama peserta Pemagangan Nasional Batch 1 Tahun 2026.



Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, memimpin langsung pembukaan rangkaian kegiatan tersebut. Momentum ini menjadi penanda dimulainya berbagai agenda yang telah disiapkan untuk memeriahkan peringatan kemerdekaan sekaligus menumbuhkan semangat kebangsaan di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY.

Suasana kebersamaan dan antusiasme mewarnai pelaksanaan pembukaan. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan tertib hingga ditutup dengan pelepasan burung dara secara simbolis. Pelepasan tersebut menjadi simbol dimulainya rangkaian peringatan HUT Ke-81 RI sekaligus menambah semarak suasana kemerdekaan di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY.





Berbagi di Hari Kemerdekaan, Kanwil Ditjenpas DIY Hadir untuk Lansia



YOGYAKARTA – Peringatan HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia menjadi momentum bagi Kanwil Ditjenpas DIY untuk menebarkan kepedulian kepada masyarakat melalui kegiatan bakti sosial bagi para lanjut usia di salah satu panti wreda di sekitar kantor Kanwil Ditjenpas DIY, Selasa (11/8).

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, bersama jajaran menyerahkan bantuan sosial berupa bahan makanan pokok kepada para penghuni panti. Kegiatan tersebut menjadi wujud perhatian dan kepedulian jajaran Pemasyarakatan DIY kepada masyarakat.

Ali Syeh Banna menyampaikan bahwa kemerdekaan dapat diisi dengan berbagai kegiatan positif yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Berbagi dan menunjukkan kepedulian kepada sesama menjadi salah satu bentuk nyata dalam meneruskan semangat kebersamaan dan perjuangan bangsa.



Suasana hangat dan penuh kebersamaan mewarnai kegiatan tersebut. Para penghuni panti menyambut kedatangan jajaran Kanwil Ditjenpas DIY dengan ramah, sementara perwakilan panti menyampaikan apresiasi atas bantuan yang diberikan karena tidak hanya membantu kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memberikan kebahagiaan bagi para lansia.

Melalui kegiatan bakti sosial ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap semangat berbagi, kepedulian, dan gotong royong terus tumbuh di tengah masyarakat. Momentum HUT Ke-81 Kemerdekaan RI diharapkan menjadi pengingat untuk terus menghadirkan kebaikan dan memberikan manfaat bagi sesama.

PERWAKILAN KANWIL DITJENPAS DIY PERKUAT SINERGI MASYARAKAT LEWAT AKSI SOSIAL BAPAS JOGJA

YOGYAKARTA – Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta menggelar kegiatan aksi sosial bertajuk Gerakan Nasional Pemasyarakatan "Klien Bapas Peduli 2026" di Kampung Wisata Sura Amerta, Mergangsan, Yogyakarta, Selasa (11/8). Kegiatan ini turut dihadiri dan dikawal langsung oleh Perwakilan Tim Pengawasan Kanwil Ditjenpas DIY, Kabapas Kelas I Yogyakarta, serta perangkat wilayah setempat seperti Lurah Surokarsan dan Mantri Pamong Praja Mantrijeron.

Dalam sambutannya, disampaikan bahwa seiring dengan diberlakukannya KUHP dan KUHAP baru, paradigma pelaksanaan pidana kini bergeser ke arah yang lebih humanis, restoratif, dan rehabilitatif. Pembimbingan tidak lagi berfokus pada penghukuman semata, melainkan pada pemulihan hubungan serta reintegrasi sosial agar para klien pemasyarakatan dapat kembali diterima dan berkontribusi positif di tengah masyarakat.





Sebagai wujud kepedulian nyata, Perwakilan Kanwil Ditjenpas DIY bersama pihak Bapas menyerahkan paket bantuan sembako kepada para klien pemasyarakatan dan warga sekitar yang membutuhkan. Lurah Surokarsan menyambut hangat serta menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kepedulian dan kontribusi aktif jajaran Pemasyarakatan yang secara langsung memberikan dampak positif bagi warga setempat.

Aksi sosial ini ditutup dengan aksi gotong royong membersihkan lingkungan Kampung Wisata Sura Amerta secara bersama-sama. Melalui keterlibatan aktif seluruh elemen masyarakat dan jajaran Pemasyarakatan, kegiatan ini diharapkan dapat memperkokoh kepedulian sosial sekaligus mensukseskan proses reintegrasi sosial klien pemasyarakatan di lingkungan masyarakat.



SEMARAK HUT KE-81 RI, KANWIL DITJENPAS DIY GELAR FUN WALK BERSAMA

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) turut memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia melalui kegiatan fun walk bersama jajaran, Rabu (12/8). Kegiatan berlangsung semarak dan menjadi momentum untuk mempererat kebersamaan sekaligus menumbuhkan semangat nasionalisme.

Kegiatan fun walk diikuti oleh jajaran Kanwil Ditjenpas DIY dengan penuh antusias. Para peserta berjalan bersama dalam suasana santai dan penuh keakraban, sembari menjaga kebugaran sebagai bagian dari upaya membangun sumber daya manusia yang sehat dan produktif. Kegiatan fun walk diikuti oleh jajaran Kanwil Ditjenpas DIY dengan penuh antusias. Para peserta berjalan bersama dalam suasana santai dan penuh keakraban, sembari menjaga kebugaran sebagai bagian dari upaya membangun sumber daya manusia yang sehat dan produktif.



Selain menjadi sarana menjaga kesehatan, kegiatan ini juga menjadi ruang untuk memperkuat soliditas dan kekompakan antarpegawai. Semangat kebersamaan yang terbangun diharapkan dapat mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat secara lebih optimal.

Melalui semangat HUT Ke-81 Kemerdekaan RI, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk terus menjaga persatuan, meningkatkan kinerja, serta memberikan pelayanan pemasyarakatan yang semakin profesional, responsif, integratif, modern, dan akuntabel.

HADIRKAN MANFAAT DI HARI KEMERDEKAAN, KANWIL DITJENPAS DIY LAYANI CEK KESEHATAN GRATIS

YOGYAKARTA – Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menghadirkan layanan cek kesehatan gratis bagi masyarakat, Rabu (12/8). Kegiatan ini menjadi wujud kepedulian jajaran pemasyarakatan terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat yang hadir mendapatkan kesempatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dasar secara gratis. Layanan tersebut menjadi sarana bagi masyarakat untuk mengetahui kondisi kesehatan sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan melalui pemeriksaan secara berkala.





Kegiatan berlangsung dengan antusias dan mendapat respons positif dari masyarakat. Selain memberikan manfaat secara langsung, layanan kesehatan gratis ini juga menjadi momentum bagi jajaran Kanwil Ditjenpas DIY untuk semakin mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY turut memaknai HUT Ke-81 Kemerdekaan RI dengan semangat berbagi dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Semangat kemerdekaan diharapkan terus diwujudkan melalui pelayanan yang humanis, inklusif, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

LOMBA TRADISIONAL WARNAI PERAYAAN HUT KE-81 RI DI KANWIL DITJENPAS DIY





YOGYAKARTA – Beragam lomba tradisional turut mewarnai perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Rabu (12/8). Kegiatan berlangsung meriah dengan melibatkan jajaran Kanwil Ditjenpas DIY dalam suasana penuh kebersamaan dan keceriaan.

Sejumlah permainan khas perayaan kemerdekaan digelar, di antaranya lomba makan kerupuk, memasukkan pulpen ke dalam botol, estafet kelereng, serta berbagai permainan lainnya. Keseruan terlihat dari antusiasme peserta yang berusaha menyelesaikan setiap tantangan dengan cepat dan tepat.

Tak hanya menghadirkan hiburan, perlombaan ini menjadi sarana mempererat kekompakan dan membangun kebersamaan antarpegawai. Saling memberikan dukungan dan semangat selama perlombaan menciptakan suasana akrab di tengah kesibukan menjalankan tugas sehari-hari.

Melalui kegiatan tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY turut menghidupkan semangat perayaan kemerdekaan dengan menjunjung tinggi sportivitas, gotong royong, dan persatuan. Momentum HUT Ke-81 RI diharapkan semakin memperkuat soliditas jajaran Kanwil Ditjenpas DIY dalam menjalankan tugas dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.







GOTONG ROYONG BERSIHKAN LINGKUNGAN KANTOR WARNAI PERAYAAN HUT KE-81 RI DI KANWIL DITJENPAS DIY

YOGYAKARTA – Dalam rangka perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia, jajaran Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan kantor, Rabu (12/8). Kegiatan ini menjadi bagian dari rangkaian peringatan HUT RI sekaligus upaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih, nyaman, dan asri.

Dengan penuh semangat kebersamaan, seluruh pegawai bergotong royong membersihkan berbagai area kantor, mulai dari halaman, taman, area parkir, hingga lingkungan sekitar gedung perkantoran. Pembagian tugas dilakukan agar kegiatan berjalan efektif dan seluruh area dapat tertata dengan baik.

Selain menjaga kebersihan lingkungan, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat silaturahmi dan memperkuat kekompakan antarpegawai. Semangat gotong royong yang ditunjukkan mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kebersamaan yang menjadi bagian dari makna peringatan kemerdekaan Indonesia.

Melalui kegiatan gotong royong ini, Kanwil Ditjenpas DIY memaknai HUT Ke-81 RI tidak hanya melalui berbagai perlombaan dan perayaan, tetapi juga dengan aksi nyata yang memberikan manfaat bagi lingkungan kerja. Diharapkan semangat kebersamaan, kepedulian, dan budaya kerja positif terus terjaga dalam mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat.

PETAKAN POTENSI PEGAWAI, KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI RAPAT PERSIAPAN PROASN KEMENIMIPAS



YOGYAKARTA – Tim SDM Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti Rapat Persiapan Pelaksanaan Profiling Aparatur Sipil Negara (ProASN) di Lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas) secara daring, Rabu (12/8). Langkah ini menjadi bagian penting dari komitmen instansi dalam menyongsong pemetaan potensi dan kompetensi pegawai yang dijadwalkan berlangsung pada September 2026 mendatang.

Program ProASN sendiri merupakan agenda strategis nasional hasil kolaborasi Kemenimipas dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN). Menggunakan metode Computer Assisted Competency Test (CACT), asesmen digital berbasis komputer ini dirancang untuk mengukur dan memetakan kapabilitas seluruh aparatur sipil negara secara transparan, objektif, serta terukur demi menghadirkan tata kelola kepegawaian yang lebih akuntabel.

Dalam rapat tersebut, narasumber dari Puspenkom ASN BKN, Ima Saraswati, memaparkan empat aspek utama yang dinilai dalam ProASN, yaitu potret potensi dasar psikologis, kompetensi manajerial dan sosio-kultural, literasi digital, hingga identifikasi minat pengembangan karier pegawai. Penilaian menyeluruh ini diharapkan mampu memberikan data komprehensif regarding profil dan talenta tiap instansi.

Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, menegaskan bahwa pelaksanaan ProASN bukan sekadar formalitas administrasi, melainkan investasi strategis dalam membangun fondasi Manajemen Talenta nasional. Melalui persiapan yang matang, Kanwil Ditjenpas DIY siap mendukung terciptanya birokrasi pemasyarakatan dan imigrasi yang profesional, adaptif, serta berkelas dunia.



KANWIL DITJENPAS DIY DAN PEMPROV DIY PERKUAT SINERGI PELAYANAN PUBLIK

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemprov DIY) melalui audiensi bersama Wakil Gubernur DIY, Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPAA) Paku Alam X, Rabu (12/8). Pertemuan tersebut menjadi momentum untuk mempererat koordinasi sekaligus membangun kesamaan langkah dalam mendukung penyelenggaraan Pemasyarakatan di wilayah DIY.Dalam audiensi tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY bersama Pemprov DIY saling berbagi informasi mengenai kondisi dan dinamika Yogyakarta yang memiliki keberagaman masyarakat serta berbagai tantangan yang perlu dihadapi bersama. Koordinasi dan komunikasi antarinstansi dinilai penting untuk menjaga kondisi wilayah tetap aman dan kondusif, termasuk melalui sinergi bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) DIY.

Kolaborasi antara Kanwil Ditjenpas DIY dan Pemprov DIY terus dibangun untuk mendukung pelaksanaan tugas Pemasyarakatan yang semakin baik. Sinergi lintas sektor diperlukan karena keberhasilan Pemasyarakatan tidak hanya menjadi tanggung jawab satu institusi, tetapi membutuhkan dukungan berbagai pihak, khususnya pemerintah daerah dan masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, KGPAA Paku Alam X menekankan bahwa pelayanan merupakan tugas bersama yang harus diberikan secara optimal kepada seluruh masyarakat. "Tugas kita semua adalah pelayanan, mari kita sama-sama memberikan pelayanan terbaik. Begitu juga di Lapas, tidak terkecuali, juga harus kita layani. Mereka punya hak yang sama," tegasnya.

Pesan tersebut menegaskan bahwa warga binaan dan masyarakat berhak atas pelayanan pemasyarakatan yang profesional, manusiawi, dan setara demi mewujudkan penyelenggaraan yang berorientasi pada pemenuhan hak. Berlandaskan prinsip itu, Kanwil Ditjenpas DIY dan Pemprov DIY berkomitmen memperkuat sinergi untuk meningkatkan kualitas layanan sekaligus menjaga Yogyakarta tetap aman, kondusif, dan bermanfaat bagi masyarakat.

BASADEP BIDANG KOORDINASI HAM GANDENG KANWIL DITJENPAS DIY OPTIMALKAN HAM WBP



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta menerima kunjungan Asisten Deputi Bidang Koordinasi Hak Asasi Manusia dalam rangka membahas penguatan dan optimalisasi akses bantuan hukum bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), Rabu (12/8).

Kunjungan strategis ini menjadi momentum penting untuk memperkuat sinergi lintas sektor guna memastikan terpenuhinya hak-hak dasar Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), khususnya hak untuk memperoleh bantuan hukum yang adil. Pembahasan dalam pertemuan tersebut diarahkan secara khusus pada upaya meningkatkan akses, kualitas, serta efektivitas layanan pendampingan agar setiap WBP mendapatkan haknya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, pertemuan ini juga membahas berbagai tantangan di lapangan, termasuk pentingnya memastikan informasi mengenai hak atas bantuan hukum dapat diterima oleh seluruh WBP secara jelas dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penguatan koordinasi yang berkelanjutan dengan lembaga bantuan hukum serta para pemangku kepentingan terkait dinilai sangat krusial agar layanan dapat menjangkau WBP yang benar-benar membutuhkan.

Jajaran Kanwil Ditjenpas DIY menyambut baik inisiatif penguatan sinergi tersebut dan menegaskan komitmen penuhnya untuk terus mendorong pemenuhan hak WBP secara optimal. Melalui kerja sama lintas sektor yang solid, layanan bantuan hukum diharapkan tidak sekadar memenuhi aspek administratif, melainkan benar-benar memberikan manfaat nyata bagi WBP dalam memperoleh keadilan dan kepastian hukum.

Seluruh upaya progresif ini merupakan bagian integral dari komitmen pemasyarakatan untuk senantiasa menghadirkan layanan yang profesional, responsif, integratif, modern, dan akuntabel. Langkah tersebut sekaligus memastikan bahwa proses pembinaan warga binaan tetap berjalan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip perlindungan hak asasi manusia.

DUKUNGAN PEMBINAAN LEBIH OPTIMAL, KAKANWIL DITJENPAS DIY HADIRI PEMBUKAAN JOGJA FASHION WEEK DAN DORONG KARYA WARGA BINAAN DIKENAL LUAS

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, menghadiri pembukaan Jogja Fashion Week (JFW) pada 13 Agustus 2026 (sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan kreativitas dan pembinaan kemandirian Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP).

Keikutsertaan Kanwil Ditjenpas DIY dalam momentum fesyen tersebut menjadi bagian dari upaya memperluas ruang apresiasi sekaligus membuka peluang bagi hasil karya WBP untuk semakin dikenal masyarakat. Beragam produk kreatif hasil pembinaan di UPT Pemasyarakatan DIY memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk bernilai ekonomi dan berdaya saing.

Kakanwil menilai kegiatan seperti Jogja Fashion Week dapat menjadi wadah strategis untuk memperkenalkan potensi karya WBP kepada khalayak yang lebih luas. Menurutnya, pembinaan tidak hanya berorientasi pada perubahan perilaku, tetapi juga perlu memberikan bekal keterampilan dan kesempatan bagi WBP untuk menghasilkan karya yang dapat diterima dan diapresiasi masyarakat.

“Pembinaan harus memberikan ruang bagi Warga Binaan untuk terus berkarya. Ketika hasil karya mereka dapat dikenal, diapresiasi, bahkan memiliki nilai ekonomi, tentu ini menjadi motivasi untuk terus berkembang dan mempersiapkan diri kembali ke tengah masyarakat,” ujar Muhammad Ali Syeh Banna.

Melalui sinergi yang kuat, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen memastikan produk hasil pembinaan WBP dapat menjangkau pasar yang lebih luas sebagai bekal positif menyongsong masa depan setelah menyelesaikan masa pidana.







KARYA FASHION WARGA BINAAN YOGYAKARTA MEMBEKAS DI HATI GKBRAA PAKU ALAM

YOGYAKARTA – Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu (GKBRAA) Paku Alam memberikan apresiasi positif terhadap produk fashion hasil karya Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dari UPT Pemasyarakatan se-DIY. Produk tersebut dipamerkan melalui booth Kanwil Ditjenpas DIY dalam ajang Jogja Fashion Week pada Kamis, 13 Agustus 2026.

Pada kesempatan tersebut, Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu (GKBRAA) Paku Alam berkunjung ke booth hasil karya warga binaan. Kunjungannya menjadi semakin istimewa karena GKBRAA Paku Alam masih mengingat kehadiran booth Kanwil Ditjenpas DIY pada gelaran Jogja Fashion Week tahun sebelumnya. Ia kembali melihat berbagai produk fashion karya WBP dari UPT Pemasyarakatan se-DIY yang ditampilkan dalam gelaran tahun ini.

Berbagai produk fashion tersebut merupakan wujud nyata dari program pembinaan kemandirian di lapas dan rutenya. Melalui ketekunan dan kreativitas, warga binaan mampu membuktikan diri dapat menghasilkan produk bernilai seni sekaligus bernilai ekonomi tinggi.

GKBRAA Paku Alam menyampaikan kesan positif terhadap karya-karya yang ditampilkan. Menurutnya, produk warga binaan memiliki daya tarik tersendiri dan menunjukkan kreativitas yang patut mendapatkan apresiasi. “Saya masih ingat dengan stand Pemasyarakatan tahun lalu. Karya-karyanya sangat menarik dan memiliki ciri khas. Saya senang melihat warga binaan dapat menghasilkan karya fashion yang kreatif dan berkualitas seperti ini,” ungkap GKBRAA Paku Alam.

keikutsertaan dalam ajang berskala publik ini diharapkan mampu memotivasi warga binaan serta membangun kepercayaan masyarakat luas. Kanwil Ditjenpas DIY terus berkomitmen mendorong karya WBP agar semakin dikenal, sehingga mereka siap kembali mandiri, produktif, dan berkontribusi bagi masyarakat.





Kakanwil Ditjenpas DIY Koordinasikan Persiapan Remisi Umum 2026

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, memimpin rapat koordinasi persiapan pelaksanaan Remisi Umum Tahun 2026 di Ruang Kerja Kakanwil Ditjenpas DIY, Kamis (13/8). Rapat yang diikuti oleh Kepala Lapas Kelas IIA Yogyakarta, Kepala Rutan Kelas IIA Yogyakarta, serta jajaran Kanwil Ditjenpas DIY ini digelar untuk memastikan kesiapan jajaran menyambut peringatan HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Koordinasi ini bertujuan memastikan seluruh proses dan tahapan usulan remisi bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dapat berjalan secara tertib, cermat, dan transparan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Langkah ini sekaligus menjadi momen penting untuk menyatukan persepsi serta langkah operasional antara Kantor Wilayah dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan di wilayah Yogyakarta.







"Kita harus memastikan seluruh proses berjalan dengan baik dan tidak ada kendala. Remisi merupakan hak warga binaan yang telah memenuhi persyaratan, sehingga pelaksanaannya harus dipersiapkan secara cermat, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan," ujar Ali Syeh.

Melalui persiapan matang dan sinergi yang kuat sejak awal, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk mengantisipasi berbagai potensi kendala teknis di lapangan. Hal ini dilakukan demi menjamin pemberian Remisi Umum HUT Ke-81 RI Tahun 2026 berjalan dengan aman, lancar, serta tepat sasaran sebagai wujud pemenuhan hak-hak WBP secara akuntabel.

PERKUAT TATA KELOLA REGULASI, KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI PELANTIKAN PERANCANG PERUNDANG-UNDANGAN

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Fungsional Perancang Peraturan Perundang-undangan, Kamis (13/8). Kegiatan dilaksanakan secara hybrid dan terpusat di Sekretariat Jenderal Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, sementara jajaran Kanwil Ditjenpas DIY mengikuti prosesi secara virtual dari Aula Semar Nawasena.



Pelantikan tersebut menjadi momentum penting dalam memperkuat kapasitas aparatur pada bidang perancangan peraturan perundang-undangan. Penguatan jabatan fungsional ini diharapkan mampu mendukung kebutuhan organisasi dalam menghasilkan regulasi yang berkualitas, memiliki kepastian hukum, serta selaras dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan.



Prosesi pelantikan dan pengambilan sumpah/janji jabatan berlangsung secara khidmat dan diikuti oleh jajaran Kanwil Ditjenpas DIY. Pengambilan sumpah/janji sekaligus menjadi bentuk peneguhan komitmen moral dan profesional bagi pejabat yang menerima amanah untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Perancang Peraturan Perundang-undangan memiliki posisi strategis dalam mendukung tata kelola pemerintahan melalui penyusunan regulasi yang baik. Kompetensi dan profesionalisme pejabat fungsional menjadi salah satu faktor penting agar produk hukum yang dihasilkan mampu menjawab kebutuhan organisasi serta memberikan kepastian dalam pelaksanaan kebijakan.

Kanwil Ditjenpas DIY terus mendukung penguatan sumber daya manusia melalui pengembangan karier dan kompetensi aparatur. Dengan semakin kuatnya kapasitas pejabat fungsional, diharapkan tata kelola regulasi di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan dapat berjalan semakin efektif, profesional, dan akuntabel.

Melalui momentum pelantikan ini, amanah jabatan diharapkan dapat dijalankan dengan integritas dan profesionalisme. Penguatan jabatan fungsional juga menjadi bagian dari upaya membangun organisasi yang adaptif serta mampu menghadapi kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan yang terus berkembang.



Dorong Akuntabilitas Kinerja, Kanwil Ditjenpas DIY Ikuti Sosialisasi Pedoman SAKIP dan Aplikasi eSAKIP

YOGYAKARTA – Tim Perencanaan dan Reformasi Birokrasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti sosialisasi virtual Penerapan Pedoman SAKIP dan Penggunaan Aplikasi eSAKIP di Aula Semar Wicaksana, Kamis (13/8). Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas) guna menyamakan persepsi seluruh jajaran dalam mengelola siklus akuntabilitas kinerja instansi secara terintegrasi.

Membuka agenda tersebut, Staf Ahli Bidang Penguatan Reformasi Birokrasi menegaskan bahwa Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tidak boleh sekadar dimaknai sebagai pemenuhan dokumen administratif. SAKIP harus ditanamkan sebagai budaya kerja yang hidup dan diimplementasikan secara konsisten demi mewujudkan efisiensi anggaran, transparansi publik, serta efektivitas capaian kinerja organisasi.

Dalam sesi pemaparan materi, Tim Sekretariat Jenderal Kemenimipas membekali para peserta dengan pemahaman mendalam terkait tahapan perencanaan, pengukuran, hingga tata cara pelaporan kinerja. Selain itu, jajaran Kanwil Ditjenpas DIY juga mendapatkan panduan praktis pengoperasian aplikasi eSAKIP, sebuah platform digital yang dirancang untuk mempermudah pemantauan dan evaluasi kinerja seluruh satuan kerja secara terstruktur dan terukur.

Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, menyampaikan bahwa keikutsertaan dalam sosialisasi ini memperkuat komitmen jajaran DIY dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel. Melalui penerapan pedoman SAKIP dan pemanfaatan aplikasi eSAKIP secara optimal, Kanwil Ditjenpas DIY siap mengakselerasi terwujudnya Reformasi Birokrasi yang berorientasi pada hasil dan dampak nyata bagi masyarakat.



KANWIL DITJENPAS DIY MANTAPKAN PERSIAPAN PEMBENTUKAN FORUM REINTEGRASI SOSIAL DAN KELAYAN BINTER



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar rapat virtual Pembahasan Pembentukan Forum Reintegrasi Sosial dan Persiapan Pengukuhan Kelompok Layanan Bimbingan Integrasi (Kelayan Binter), Kamis (13/8). Rapat yang dipimpin oleh Kepala Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan, Cahyo Dewanto, ini bertujuan menguatkan strategi pembimbingan, pengawasan, serta reintegrasi sosial bagi klien pemasyarakatan agar lebih optimal hingga ke tingkat kabupaten/kota.

Penguatan Kelayan Binter dirancang berbasis pendekatan pemasyarakatan-sentris yang mengedepankan sinergi lintas sektor dan partisipasi aktif masyarakat. Melalui pemetaan kebutuhan dan masalah klien secara presisi, program ini menghubungkan Bapas dan Lapas dengan berbagai instansi strategis, seperti Dinas Sosial, Dinas Ketenagakerjaan melalui Balai Latihan Kerja (BLK), Kementerian Agama, BAZNAS, hingga jajaran TNI-Polri dan pemerintah daerah setempat guna mendukung pemulihan hidup klien secara utuh.

Selain memperluas jejaring pemangku kepentingan, Kanwil Ditjenpas DIY juga merencanakan pembentukan Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Sukarela dari unsur masyarakat serta menggencarkan sosialisasi ke sekolah dan perguruan tinggi. Langkah edukatif ini diambil untuk menghapus stigma negatif terhadap mantan warga binaan, mendorong penerimaan lingkungan, sekaligus menekan angka pengulangan tindak pidana (residivisme).

Melalui langkah konsolidasi dan monitoring-evaluasi yang terukur ini, Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan Kanwil Ditjenpas DIY optimis proses reintegrasi sosial dapat berjalan lebih akuntabel dan memberikan dampak nyata. Kehadiran Forum Reintegrasi Sosial diharapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan kemandirian klien, melainkan juga mewujudkan kondisi masyarakat Yogyakarta yang aman, inklusif, dan kondusif.



PERKUAT MANAJEMEN REPUTASI DIGITAL, KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI SOSIALISASI PEMASYARAKATAN MEDIA MONITORING

YOGYAKARTA – Tim TI dan Komunikasi Publik Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti kegiatan Sosialisasi Penggunaan Pemasyarakatan Media Monitoring secara virtual di Aula Lantai 1 Kanwil Ditjenpas DIY, Kamis (13/8). Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan arahan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan guna meningkatkan efektivitas pemantauan serta analisis pemberitaan institusi secara real-time.

Membuka kegiatan tersebut, Koordinator Kehumasan Ditjenpas, Budi JP, menekankan pentingnya responsivitas pemasyarakatan di era digital. Melalui sosialisasi dan uji coba platform baru ini, jajaran humas di seluruh wilayah diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif demi penyempurnaan aplikasi, sehingga analisis sentimen media dapat dilakukan secara lebih presisi, akurat, dan menyeluruh.





Aplikasi Pemasyarakatan Media Monitoring dirancang sebagai instrumen strategis untuk memetakan narasi publik di media online maupun media sosial. Akses khusus yang diberikan kepada Kanwil Ditjenpas DIY memungkinkan tim humas Kanwil Ditjenpas DIY memantau dinamika isu secara langsung, sekaligus memitigasi serta menindaklanjuti potensi berita negatif sedini mungkin sebelum berkembang luas.

Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, menegaskan bahwa keikutsertaan dalam sosialisasi ini menjadi langkah krusial dalam memperkuat citra positif pemasyarakatan di wilayah Yogyakarta. Pemanfaatan teknologi pemantauan media ini diharapkan mampu mendorong keterbukaan informasi publik yang profesional, transparan, serta responsif terhadap setiap aspirasi dan persepsi masyarakat.

TEMBUS 100 PERSEN, KANWIL DITJENPAS DIY JADI SALAH SATU DARI TIGA KANWIL DENGAN CAPAIAN RENCANA AKSI REFORMASI BIROKRASI TERBAIK



YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kakanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan apresiasi atas capaian pelaksanaan Rencana Aksi Tahunan Reformasi Birokrasi (RB) Tahun 2026. Apresiasi tersebut disampaikan dalam apel virtual rutin yang diikuti jajaran Kanwil Ditjenpas DIY dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi.

Dalam pelaksanaan Rencana Aksi Tahunan Reformasi Birokrasi Tahun 2026, tercatat hanya tiga Kantor Wilayah yang telah mencapai capaian 100 persen, salah satunya Kanwil Ditjenpas DIY. Capaian tersebut menjadi bukti komitmen jajaran dalam melaksanakan setiap rencana aksi yang telah ditetapkan sekaligus mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang semakin efektif, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan.

Kakanwil mengapresiasi kerja keras dan konsistensi seluruh jajaran yang telah berkontribusi dalam pencapaian tersebut. Menurutnya, capaian 100 persen tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam memenuhi target, tetapi juga mencerminkan adanya kolaborasi dan tanggung jawab bersama dalam mengawal pelaksanaan Reformasi Birokrasi.

“Capaian ini patut kita syukuri dan apresiasi. Namun, jangan sampai berhenti pada angka 100 persen. Yang lebih penting adalah memastikan setiap rencana aksi memberikan perubahan nyata dan berdampak terhadap peningkatan kinerja serta kualitas pelayanan kepada masyarakat,” ujar Ali Syeh Banna.

Kakanwil mendorong seluruh jajaran untuk mempertahankan capaian tersebut dan terus melakukan evaluasi serta perbaikan secara berkelanjutan. Ia menegaskan bahwa Reformasi Birokrasi merupakan proses yang membutuhkan konsistensi dan komitmen bersama agar mampu menghadirkan perubahan positif serta memperkuat kualitas penyelenggaraan Pemasyarakatan yang profesional, responsif, integratif, modern, dan akuntabel.

LANTIK SEJUMLAH PEJABAT, KAKANWIL DITJENPAS DIY TEKANKAN INTEGRITAS DALAM KINERJA



YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memimpin prosesi Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan bagi sejumlah pejabat di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY, Jumat (14/8). Bertempat di Aula Semar Wicaksana, acara berlangsung dengan khidmat, diselimuti suasana haru dan bahagia yang menandai momentum penting serah terima amanah baru tersebut.

Dalam amanatnya, Kakanwil menegaskan bahwa rotasi dan promosi jabatan bukanlah sekadar seremonial belaka, melainkan pijakan strategis untuk memperkuat pengabdian kepada masyarakat dan organisasi. Beliau mengingatkan seluruh pejabat terlantik agar senantiasa menjadikan integritas dan etika sebagai fondasi utama dalam memimpin serta menjalankan setiap tugas.





"Jabatan adalah amanah. Yang paling utama dalam menjalankan amanah tersebut adalah integritas. Kita harus mampu menjaga kejujuran, konsistensi, dan tanggung jawab dalam setiap pelaksanaan tugas. Bekerjalah dengan hati dan jadikan jabatan ini sebagai sarana memberikan manfaat, bukan sekadar kedudukan," tegas Ali Syeh.

Selain profesionalisme, Ali Syeh juga mengingatkan pentingnya aspek spiritual dengan selalu menyertakan doa dan melibatkan Tuhan dalam setiap langkah pengabdian. Melalui komunikasi yang efektif, kolaborasi yang solid, serta kemampuan beradaptasi dengan cepat, pelantikan ini diharapkan menjadi akselerator penguatan kinerja dan kualitas pelayanan publik pemasyarakatan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna



MUHAMMAD ALI SYEH BANNA
KAKANWIL DITJENPAS DIY